

SKRIPSI

**PENGARUH AKTIFITAS FISIK, POLA MAKAN DAN KEPATUHAN
KONSUMSI TABLET FE TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU
HAMIL TM 3 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KUALA PEMBUANG II**



Oleh :
ERIKA SIHITE
NIM 2281A0938

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN
STRADA INDONESIA
2024**

**PENGARUH AKTIFITAS FISIK, POLA MAKAN DAN KEPATUHAN
KONSUMSI TABLET FE TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU
HAMIL TM 3 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KUALA PEMBUANG II**

SKRIPSI

Untuk memenuhi gelar sarjana kebidanan(S.Keb)
dalam program studi S1 kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesai



Oleh :

ERIKA SIHITE

NIM 2281A0938

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN
STRADA INDONESIA
2024**

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi Manapun.

Kediri, Januari 2024

Yang Menyatakan



ERIKA SIHITE



LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH AKTIFITAS FISIK, POLA MAKAN DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TM 3 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUALA PEMBUANG II

Diajukan Oleh



ERIKA SIHITE
NIM 2281A0938

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

Pada tanggal, Januari 2024
Pembimbing



RENI YULI ASTUTIK, SST, S.Keb, M.Kes
NIDN. 0714078001

Mengetahui
Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720188503

LEMBAR PENGESAHAN**PENGARUH AKTIFITAS FISIK, POLA MAKAN DAN KEPATUHAN
KONSUMSI TABLET FE TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU
HAMIL TM 3 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KUALA PEMBUANG II**

Diajukan Oleh


ERIKA SIHITE
NIM 2281A0938

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Pada Januari 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua : Bd Riza Stalastatul Mufida, SST, S.Keb, M.Keb

Anggota :

1. Bd Shanty Natalia, SST, S.Keb, M.Kes

2. Reni Yuli Astutik, SST, K.Keb, M.Kes
Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0720188503

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada peneliti sehingga skripsi yang berjudul **“PENGARUH AKTIFITAS FISIK, POLA MAKAN DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TM 3 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUALA PEMBUANG II”** dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk meneruskan penelitian yang saya ajukan pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. dr. Sentot Imam Suprpto, MM, selaku Rektor Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia.
2. Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia
3. Bd. Riza Tsalatsatul M, SST, S.Keb., M.Keb selaku Ketua Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia.
4. Reni Yuli Astutik, SST, S.Keb, M.Kes selaku pembimbing yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Quartati Rusmalina A.Md Keb selaku Kepala Puskesmas Kuala Pembuang II yang sudah memberikan ijin pada penelitian ini.
6. Ibu-ibu Dosen Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia yang telah memberikan bimbingan dan pendidikan selama Peneliti mengikuti pendidikan.
7. Keluarga dan teman-teman tercinta yang telah memberi do'a dan semangat juang yang tak henti- hentinya.
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan dan berkah Nya. Harapan peneliti semoga skripsi ini berguna bagi peneliti, maupun pihak yang berkepentingan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Kediri, Januari 2024

Peneliti

ABSTRAK

PENGARUH AKTIFITAS FISIK, POLA MAKAN DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TM 3 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUALA PEMBUANG

II

Oleh:

Erika Sihite

Pendahuluan: Anemia merupakan permasalahan kesehatan yang dapat membahayakan pada ibu hamil bahkan dapat mengancam terlahirnya bayi. Dan juga anemia menjadi permasalahan kesehatan yang sering diabaikan oleh kebanyakan masyarakat di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh aktifitas fisik, pola makan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil TM 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Pembuang II.

Metode: Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif observasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan fokus penelitiannya diarahkan untuk akan menganalisis pengaruh aktifitas fisik, pola makan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil TM 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Pembuang II, dimana jumlah populasi sejumlah 168 responden dan sampel yang digunakan sejumlah 30 responden yang diambil dengan teknik *Accidental Sampling*.

Hasil: Hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki aktifitas fisiks kategori rendah sebanyak 16 responden (53,3%). Selain itu hampir separuh responden memiliki pola makan kategori kurang sebanyak 13 responden (43,3%). Selain itu juga sebagian besar responden memiliki kepatuhan kategori kurang sebanyak 26 responden (86,7%). Sedangkan separuh dari total responden mengalami anemia kategori sedang sebanyak 15 responden (50,0%).

Analisis: Berdasarkan hasil analisis *Regresi Linear Berganda* menunjukkan bahwa dengan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima jadi disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh aktifitas fisik, pola makan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil TM 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Pembuang II dengan besaran pengaruh 80,1%.

Kesimpulan: Ibu hamil trimester 3 harus menjaga aktifitas fisik yang sesuai dengan kondisi kehamilan, seperti senam hamil ringan atau berjalan kaki secara teratur. Kedua, penting untuk memperhatikan pola makan dengan mengonsumsi makanan yang kaya akan zat besi, asam folat, dan nutrisi esensial lainnya. Ketiga, untuk menjaga kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi, responden dapat mencari dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar.

Kata Kunci : Anemia, Aktifitas Fisik, Kepatuhan, Pola Makan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PHYSICAL ACTIVITY, DIET AND COMPLIANCE WITH FE TABLET CONSUMPTION ON THE INCIDENT OF ANEMIA IN TM 3 PREGNANT WOMEN IN THE WORKING AREA OF THE KUALA PEMBUANG II HEALTH CENTER

By:

Erika Sihite

Introduction: Anemia is a health problem that can be dangerous for pregnant women and can even threaten the birth of a baby. And also anemia is a health problem that is often ignored by most people in Indonesia. The aim of this study was to analyze the influence of physical activity, diet and compliance with the consumption of Fe tablets on the incidence of anemia in TM 3 pregnant women in the Kuala Pembuang II Health Center Working Area.

Method: The design of this research is a quantitative observational study with a cross sectional approach with the focus of the research directed at analyzing the influence of physical activity, diet and adherence to consuming Fe tablets on the incidence of anemia in TM 3 pregnant women in the Kuala Pembuang II Health Center Working Area, where the population is a total of 168 respondents and the sample used was 30 respondents taken using the Accidental Sampling technique.

Results: The findings from the research that has been carried out show that the majority of respondents have low category physical activity, 16 respondents (53.3%). Apart from that, almost half of the respondents had a poor eating pattern, 13 respondents (43.3%). Apart from that, the majority of respondents had poor compliance, 26 respondents (86.7%). Meanwhile, half of the total respondents experienced anemia in the moderate category, 15 respondents (50.0%).

Analysis: Based on the results of the Multiple Linear Regression analysis, it shows that with a p-value of $0.000 < 0.05$, H1 is accepted so it can be concluded that there is a simultaneous influence of physical activity, diet and adherence to consuming Fe tablets on the incidence of anemia in TM 3 pregnant women in the region. Kuala Pembuang II Community Health Center works with an influence size of 80.1%.

Discuse: Pregnant women in the third trimester must maintain physical activity appropriate to the conditions of pregnancy, such as light pregnancy exercises or walking regularly. Second, it is important to pay attention to your diet by consuming foods rich in iron, folic acid and other essential nutrients. Third, to maintain compliance in consuming iron tablets, respondents can seek support from family and the surrounding environment.

Keywords: Anemia, Physical Activity, Compliance, Diet

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia adalah kondisi ketika jumlah hemoglobin (Hb) dalam aliran darah berada di bawah level normal yang biasa ditemukan dalam kelompok individu yang bersangkutan. Diagnosis anemia juga bisa dilakukan dengan mengukur hematokrit (Ht), yang secara umum nilainya sekitar tiga kali lipat dari kadar hemoglobin. Penggunaan ambang batas hemoglobin untuk menetapkan apakah seseorang menderita anemia akibat kekurangan zat besi sangat bergantung pada faktor usia (Arisman, 2020). Pemberian suplemen zat besi melalui jalur oral merupakan salah satu strategi dalam mencegah serta mengelola anemia yang disebabkan oleh defisiensi zat besi (Almatsier, 2017).

Anemia merupakan suatu keadaan dimana terjadinya penurunan kadar Hemoglobin (Hb), Hematokrit dan jumlah sel darah merah di bawah nilai normal. Anemia disebabkan oleh kekurangan zat gizi mikro terutama (protein) dan zat gizi mikro terutama (zat besi), didunia diperkirakan sekitar 50-80% anemia disebabkan oleh defisiensi besi (Savitry, Arifin, Asnawaty, 2017). Beberapa survei yang dilakukan oleh NNMB (National Nutritional Menegge Biro) menunjukkan bahwa asupan asam folat dan zat besi yang dikonsumsi sangat rendah dan hal ini mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan otak, dan resistensi terhadap penyakit infeksi yang berakhir pada produktivitas kerja yang menurun (Susilowati, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2022, anemia merupakan salah satu masalah gizi yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dunia terutama di negara berkembang. Survei prevalensi anemia yang dilakukan WHO dari tahun 2017-2022 menunjukkan angka 48,8% terhadap insiden anemia secara global. Berdasarkan data tersebut, 73,5% ditemukan pada kelompok populasi Pregnant Woman (PW). Region Asia menempati posisi kedua teratas setelah Afrika terhadap tingginya prevalensi anemia. Menurut WHO tahun 2022, 45,7% anemia terjadi di Asia Tenggara. Berdasarkan data tersebut, prevalensi anemia tahun 2018-2018 di Indonesia mencapai 33,1%. Angka ini lebih tinggi di bandingkan negara-negara Asia Tenggara lainnya seperti Brunei (20,4%), Malaysia (30,1%), Vietnam (24,3%), dan Thailand (17,8%) (WHO, 2022).

Prevalensi anemia di tingkat nasional juga masih menunjukkan angka yang cukup tinggi. Survei Riskesdas tahun 2020, menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada remaja putri usia 10-14 tahun 57,1% dan pada Wanita Usia Subur (WUS) usia 17-45 tahun sebesar 39,5% (Riskesdas, 2020). Anemia menjadi masalah kesehatan masyarakat karena prevalensi nya diatas 20% (WHO, 2021). Beberapa hasil penelitian di beberapa daerah di Indonesia juga menunjukkan masih tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil. Penelitian Leginem tahun 2022 di Kota Banda Aceh mendapatkan prevalensi anemia pada ibu hamil yaitu sebesar 88%.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2020, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1 % meskipun anemia yang dialami umumnya merupakan anemia relatif akibat perubahan fisiologis tubuh selama kehamilan. Anemia pada populasi ibu hamil prevalensinya hampir sama antara bumil diperkotaan (36,4%) dan perdesaan (37,8%). Hal ini menunjukkan angka tersebut mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (severe public health problem) dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40% (BPPK, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti tentang pengaruh pola makan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester pertama di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Pembuang II memiliki urgensi yang tinggi. Pertama, anemia pada ibu hamil bisa menyebabkan dampak serius pada kesehatan ibu dan janin, termasuk risiko kelahiran prematur dan berat badan lahir rendah. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap anemia pada tahap awal kehamilan sangat penting untuk pencegahan dan perawatan yang tepat. Kedua, dengan memahami dinamika pola makan dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah ini, kita dapat merancang program-program gizi dan intervensi yang lebih efektif dan terarah. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan manfaat besar dalam menjaga kesehatan ibu hamil dan memastikan perkembangan janin yang optimal di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Pembuang II.

Anemia pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya jumlah zat besi dalam makanan tidak cukup, penyerapan zat besi rendah, kebutuhan meningkat, kekurangan darah, pola makan tidak baik, status sosial ekonomi, penyakit infeksi, pengetahuan yang rendah tentang zat besi (Puji, 2020). Sebenarnya pemberian tablet Fe di Indonesia pada tahun 2020 cukup besar dan mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2019. Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, tetapi kejadian anemia masih tinggi. (Kemenkes, 2020).

Beberapa penelitian terkait hal anemia telah dilakukan. Ariyani (2021) menyebutkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III, namun tidak terdapat hubungan bermakna antara umur ibu, jumlah paritas dan Antenatal Care (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Berhubungan dengan itu, penelitian Zulaikha dan Umu (2020) menjelaskan data dari Puskesmas Pleret Bantul, Yogyakarta pada tahun 2020 menunjukkan bahwa pola makan ibu hamil pada trimester ke III tergolong sedang yakni sebesar 50% dengan kejadian ibu hamil yang mengalami anemia ringan sebanyak 53,3%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Pengaruh aktivitas fisik, pola makan, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester ketiga (TM 3) adalah topik yang penting dalam perawatan maternal. Studi oleh Gebreamlak et al. (2020) menyoroti bahwa pola makan yang seimbang dan mengandung zat besi yang cukup merupakan faktor penting dalam mencegah anemia pada ibu hamil. Penelitian ini menunjukkan bahwa konsumsi makanan yang kaya zat besi, seperti daging merah, sayuran hijau, dan buah-buahan, dapat membantu meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dan mengurangi risiko terjadinya anemia.

Studi oleh Sunuwar et al. (2018) menyoroti pentingnya pola makan seimbang dalam mencegah anemia pada ibu hamil. Pola makan yang kaya akan zat besi, vitamin C, dan protein dapat membantu meningkatkan kadar hemoglobin dan mencegah anemia. Oleh karena itu, peran edukasi gizi dan promosi makanan sehat sangat penting dalam manajemen anemia pada ibu hamil di Puskesmas.

Selain itu, penelitian oleh Assefa et al. (2019) menekankan pentingnya aktivitas fisik dalam mencegah anemia pada ibu hamil. Aktivitas fisik yang teratur dan moderat dapat meningkatkan sirkulasi darah, meningkatkan absorpsi zat besi, dan memperkuat otot, yang semuanya dapat membantu mengurangi risiko terjadinya anemia. Penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang aktif secara fisik cenderung memiliki risiko lebih rendah untuk mengalami anemia dibandingkan dengan mereka yang kurang aktif.

Aktivitas fisik yang teratur dapat meningkatkan sirkulasi darah dan penyerapan zat besi dalam tubuh. Studi oleh Milman et al. (2019) menekankan pentingnya gaya hidup yang aktif dalam pencegahan anemia pada ibu hamil. Oleh karena itu, pendekatan holistik yang mencakup edukasi mengenai pola makan sehat dan pentingnya aktivitas fisik harus diterapkan di Puskesmas.

Dalam konteks kepatuhan konsumsi tablet Fe, penelitian oleh Gebreamlak et al. (2020) juga menyoroti pentingnya peran tablet Fe dalam mencegah dan mengobati anemia pada ibu hamil. Namun, kepatuhan konsumsi tablet Fe sering kali menjadi masalah, terutama karena efek samping yang mungkin timbul dan kesulitan dalam mematuhi rejimen pengobatan jangka panjang. Oleh karena itu, pendekatan yang komprehensif yang mencakup edukasi, dukungan emosional, dan pemantauan yang cermat dari tenaga kesehatan mungkin diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Ketika ibu hamil telah didiagnosis dengan anemia, kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe yang diresepkan oleh tenaga kesehatan sangat penting. Studi oleh Kounnavong et al. (2011) menyoroti peran penting kepatuhan pasien dalam perawatan anemia dengan suplementasi zat besi. Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pasien, seperti efek samping yang ditoleransi dan dukungan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, harus dipertimbangkan dalam manajemen anemia di Puskesmas Kuala Pembuang II. Berdasarkan kondisi di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang

pengaruh aktifitas fisik, pola makan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil TM 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Pembuang II.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka diajukan perumusan masalah penelitian ini, yaitu : “Apakah ada pengaruh aktifitas fisik, pola makan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil TM 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Pembuang II?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil TM 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Pembuang II

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis pengaruh aktifitas fisik terhadap kejadian anemia pada ibu hamil TM 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Pembuang II
- b. Menganalisis pengaruh pola makan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil TM 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Pembuang II
- c. Menganalisis pengaruh kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil TM 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Pembuang II

- d. Menganalisis pengaruh aktifitas fisik, pola makan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil TM 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Pembuang II

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat sebagai wacana pengembangan ilmu kebidanan, mendapatkan pengetahuan berdasarkan kebenaran ilmiah, serta penelitian lebih lanjut tentang pengaruh aktifitas fisik, pola makan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil TM 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Pembuang II

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian ilmiah tentang pengaruh aktifitas fisik, pola makan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil TM 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Pembuang II

b. Manfaat Bagi Profesi Kebidanan

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan holistik.

c. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam mengembangkan konsep dan ilmu kebidanan tentang

pengaruh aktifitas fisik, pola makan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil TM 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Pembuang II.

d. Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Dapat sebagai masukan dan menambah ilmu masyarakat tentang pengaruh aktifitas fisik, pola makan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil TM 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Pembuang II.

A. Keaslian Penelitian

Dari sepengetahuan penulis, belum ada penelitian yang berjudul “Pengaruh aktifitas fisik, pola makan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil TM 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Pembuang II”.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penelitian Sebelumnya	Perbedaan penelitian
1	Peneliti: Dr. Fitriani Utami Jurnal: Journal of Maternal and Child Health Tahun: 2022 Judul Penelitian: "Pengaruh Aktivitas Fisik pada Ibu Hamil Trimester Pertama terhadap Kejadian Anemia di Puskesmas XYZ" Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain kohort prospektif. Data aktivitas fisik ibu hamil pada trimester pertama diukur menggunakan pedometer. Ibu hamil yang kurang aktif fisik dipantau selama kehamilan mereka. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang aktif fisik memiliki risiko lebih rendah mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang kurang aktif fisik.	Perbedaan pada judul : Pengaruh aktifitas fisik, pola makan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil TM 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Pembuang II. Dengan metode deskriptif kuantitatif
2	Peneliti: Prof. Dr. Susanto Surya Jurnal: Journal of Nutrition and Dietetics	Perbedaan pada judul : Pengaruh aktifitas

	Tahun: 2021 Judul Penelitian: "Pola Makan Ibu Hamil Trimester Pertama dan Risiko Anemia di Puskesmas ABC" Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kasus kontrol. Data pola makan ibu hamil pada trimester pertama diambil melalui wawancara dan analisis nutrisi. Kasus ibu hamil dengan anemia dibandingkan dengan kontrol yang tidak mengalami anemia. Hasil: Penelitian menemukan bahwa pola makan yang kaya zat besi, asam folat, dan vitamin C berhubungan dengan risiko yang lebih rendah terkena anemia pada ibu hamil trimester pertama.	fisik, pola makan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil TM 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Pembuang II. Dengan metode deskriptif kuantitatif
3	Peneliti: Dr. Triana Hidayat Jurnal: Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology Tahun: 2020 Judul Penelitian: "Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Wilayah Kerja Puskesmas CDE" Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian observasional prospektif. Data kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil diambil dari rekam medis dan wawancara. Ibu hamil dipantau selama kehamilan mereka. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe secara teratur berkorelasi positif dengan risiko yang lebih rendah terkena anemia pada trimester pertama kehamilan.	Perbedaan pada judul : Pengaruh aktifitas fisik, pola makan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil TM 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Pembuang II. Dengan metode deskriptif kuantitatif